

abstrak

Dalam menghadapi kompleksitas dinamika kelompok keagamaan, skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan Dinamika Jamaah Sholawat Laskar Ngabring melalui analisis struktur, fungsi, dan konsep solidaritas organik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelajahi aspek-aspek tersebut dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur kelompok, yang melibatkan hierarki, peran pemimpin, dan interaksi antaranggota, memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan kohesi kelompok. Pemimpin kelompok memiliki peran strategis dalam membimbing dan menjaga harmoni dalam kelompok. Fungsi kelompok, terutama terkait dengan praktik keagamaan dan dukungan sosial, memberikan landasan bagi tujuan bersama dan keberlanjutan kelompok. Selain itu, konsep solidaritas organik, sebagaimana dikemukakan oleh Émile Durkheim, terlihat termanifestasi dalam tingginya saling ketergantungan antaranggota kelompok. Solidaritas organik menjadi perekat yang menguatkan hubungan di dalam kelompok dan menghadirkan stabilitas di tengah perubahan dan tekanan eksternal. Penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang dinamika Jamaah Sholawat Laskar Ngabring, menggambarkan bagaimana struktur, fungsi, dan solidaritas organik membentuk fondasi keberlanjutan kelompok keagamaan ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting bagi pemahaman lebih lanjut tentang kelompok keagamaan di Indonesia, khususnya dalam konteks Jamaah Sholawat.

Kata kunci : Dinamika Kelompok Keagamaan, Analisis Struktur Kelompok, Fungsi Kelompok Keagamaan, Solidaritas Organik